

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KETERBUKAAN PERDAGANGAN
DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI
(STUDI KASUS LIMA NEGARA PENDIRI ASEAN)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**HILYAH MAULIDIYAH
NIM. 14810088**

PEMBIMBING:

**Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1378.1/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2018

Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS PENGARUH TINGKAT KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN
FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
(STUDI KASUS LIMA NEGARA PENDIRI ASEAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hilyah Maulidiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 14810088
Telah diujikan pada : Selasa, 10 April 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

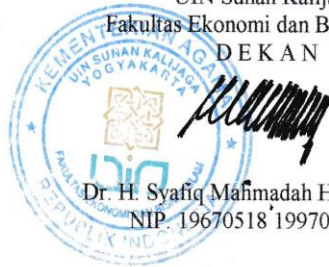
Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Lailatis Syarifah, Lc., M.A.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 10 April 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hilyah Maulidiyah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hilyah Maulidiyah
NIM : 14810088
Judul Skripsi : **"Analisis Pengaruh Tingkat Keterbukaan Perdagangan dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Lima Negara Pendiri ASEAN)"**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2018
Pembimbing,

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hilyah Maulidiyah

NIM : 14810088

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Tingkat Keterbukaan Perdagangan dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Lima Negara ASEAN)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 01 Rajab 1439 H

19 Maret 2018 M

Penyusun,



Hilyah Maulidiyah
NIM. 14810088

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilyah Maulidiyah
NIM : 14810088
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Tingkat Keterbukaan Perdagangan dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Lima Negara Pendi ASEAN)”

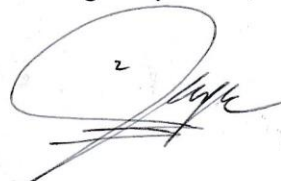
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Maret 2018

Yang menyatakan,



(Hilyah Maulidiyah)

HALAMAN MOTO

“Santai, ada Tuhan”

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

KNOWLEDGE IS POWER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya persembahan spesial untuk:

Kedua pahlawan hidupku, Bapak dan Ibunda tercinta

Saudara terbahel, Kakak Eri Hadi Setyawan

Partner terbaik, Kakak ipar Naely Ribakhati

Dan semua keluarga beserta pihak yang senantiasa memberikan motivasi,

Umumnya teruntuk sahabat-sahabat yang selalu mempertanyakan

selesainya skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *Tā’ Marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat Iman, Islam, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan *syafa'at* dari beliau di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penulis harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, dan doa. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini. Khususnya kepada:

1. Bapak dan Ibu penulis, Bapak Wahid Hadi, S.Pd.I dan Ibu Umi yana Anita Sofi Agustina. Keduanya merupakan motivasi terbesar penulis dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat dimanapun dan kapanpun.

2. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.,. selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si., selaku ketua program pendidikan Ekonomi Syariah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat, motivasi dan nasehat selama penulis menempuh kuliah di Prodi Ekonomi Syari“ah.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
8. Kakak kandung dan kakak ipar penulis, Eri Hadi Setyawan dan Naely Ribakhati, beserta semua keluarga penulis yang senantiasa dengan ikhlas memberikan motivasi, semangat, dan do’a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 khususnya kelas B Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjuang bersama dari awal dibukanya lembaran

pendidikan tingkat perkuliahan hingga perjuangan mengenakan toga bersama.

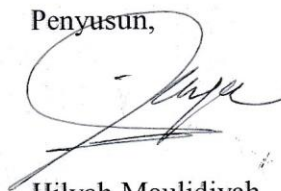
10. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul Ulum di Yogyakarta (HIMABU) sebagai keluarga penulis di Yogyakarta.
11. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Korp Brilliant yang telah banyak memberikan pengalaman organisasi.
12. Sahabat Seperjuangan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masa khidmad 2015-2017 yang telah bersedia bekerja sama dalam membangun pondasi kepengurusan pertama.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern Putri Al-Kautsar Summersari Srono Banyuwangi yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan dalam perjalanan hidup penulis.
14. Keluarga besar Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, Khususnya Pondok Pesantren Al-Maliki 1 serta para bapak dan ibu guru Madrasah Aliyah Negeri Tambakberas Jombang, yang telah banyak memberikan pengajaran tentang ilmu dan akhlak.
15. Sagitaria Saputri, Siti Farikhatun, Ulfa, Laili, Nuris, Arina, Ellina, Lyana, Maela, Ima, dan sahabat lainnya yang telah menemani penulis dan menjadi tempat keluh kesah, memberikan saran, semangat, motivasi serta do'a yang tiada hentinya, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik penulis.

16. Keluarga Plus kontrakan Sapen, teman hidup selama masa perkuliahan penulis, terimakasih.
17. Teman-teman *Arabic Language Community* (LC) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang pernah berjuang bersama dalam komunitas berbahasa arab, semoga kedepan akan terus berkembang menjadi komunitas yang bermanfaat.
18. Teman-teman KKN angkatan 93 dan warga pakel, Dusun nogosari II Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, terimakasih atas kebersamaan singkat yang banyak memberikan pengalaman.
19. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semoga apa yang diberikan oleh semuanya menjadi amal shaleh yang diterima Allah SWT dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis sadar bahwa banyaknya kekurangan dari segi penulisan ataupun segi bahasa. Terakhir, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapat dijadikan modal dalam menapaki kehidupan ini dalam naungan perlindungan Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 19 Maret 2018

Penyusun,



Hilyah Maulidiyah
NIM. 14810088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pertumbuhan Ekonomi	16
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	20
A. Teori Harrod-Domar	21
B. Teori Solow-Swan	24

C. Teori Pertumbuhan Endogen	25
3. Perdagangan Internasional	26
4. Teori Perdagangan Internasional	28
A. Teori Keunggulan Komparatif Ricardo	28
B. Teori Faktor Proporsi Heckscher-Ohlin	30
5. Investasi	34
6. Teori Investasi.....	36
A. Teori Siklus Produk	37
B. Teori Organisasi Industri Integrasi Vertikal	37
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	37
A. Tenaga Kerja.....	38
B. Pembentukan Modal Tetap Bruto	40
8. Teori Islam	41
A. Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Islam	42
B. Perdagangan Perspektif Islam.....	44
C. Investasi Perspektif Islam	46
D. Tenaga Kerja Perspektif Islam.....	47
E. Pembentukan Modal Perspektif Islam	47
B. Telaah Pustaka	48
C. Kerangka Pemikiran.....	60
D. Pengembangan Hipotesis	60
1. Pengaruh Tingkat Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	61
2. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	63
3. Pengaruh Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	65
4. Pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	66

BAB III METODE PENELITIAN 69

A. Jenis Penelitian.....	69
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	70
C. Populasi dan Sampel	70
D. Definisi Operasional Variabel.....	71
1. Produk Domestik Bruto atau <i>Gross Domestic Product</i> (GDP)	72
2. <i>Trade Openness</i> (TO) atau tingkat keterbukaan perdagangan.....	73
3. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) atau Penanaman Modal Asing Langsung.....	73
4. <i>Labor Force Participation Rate</i> (LFPR) atau tingkat partisipasi angkatan kerja.	74
5. <i>Gross Fixed Capital Formation</i> (GFCF) atau pembentukan modal tetap bruto.	74
E. Metode Analisis	75
1. Pemilihan Model Regresi Data Panel	78

A. Common Effect Model	78
B. Fixed Effect Model	79
C. Random Effect Model.....	80
2. Uji Spesifikasi Model	80
A. Uji Chow-test.....	80
B. Uji Hausman test.....	81
C. Uji Langrange Multiplier (LM)	82
3. Uji Hipotesis	84
A. Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji-t).....	84
B. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)	85
C. Uji Koefisien Determinasi R-squared (R^2)	86
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	88
A. Gambaran Umum ASEAN	88
1. Sejarah Terbentuknya ASEAN	88
2. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi ASEAN.	89
3. Perkembangan Perdagangan Internasional ASEAN.....	90
4. Perkembangan Penerimaan <i>Foreign Direct Invesment</i> ASEAN	91
B. Analisis Data Penelitian	93
1. Analisis Statistik Deskriptif	93
2. Analisis Data Panel	96
A. Uji Spesifikasi Model	96
B. Uji Hipotesis	98
C. Pembahasan.....	101
1. Pengaruh Tingkat Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN	102
2. Pengaruh <i>Foreign Direct Invesment</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN	107
3. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN	109
4. Pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN	111
BAB V PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan	114
B. Keterbatasan.....	115
C. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
CURRICULUM VITAE.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata perolehan <i>direct invesment</i> dan <i>portfolio invesment</i> Negara ASEAN tahun 1990-2016.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	55
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	94
Tabel 4.2 Hasil Uji Spesifikasi Model.....	96
Tabel 4.3 Output Model Terpilih (<i>Random Effect Model</i>)	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN Tahun 1994-2016	3
Gambar 1.2 Diagram Kontribusi PDB Negara-Negara Anggota ASEAN Terhadap Total PDB ASEAN.....	4
Gambar 1.3 Tingkat Keterbukaan Perdagangan Negara ASEAN tahun 2008-2016	5
Gambar 1.4 Perolehan <i>Foreign Direct Investment</i> Negara ASEAN Tahun 2008- 2016	8
Gambar 2.1 Fungsi Produksi Harrod-Domar.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	60
Gambar 2.3 Fungsi Produksi Harrod-Domar.....	67
Gambar 3.1 Tahapan Regresi Data Panel	77
Gambar 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Lima Negara Pendiri ASEAN	89
Gambar 4.2 Tingkat Keterbukaan Perdagangan Lima Negara Pendiri ASEAN ...	91
Gambar 4.3 Penerimaan <i>Foreign Direct Investment</i> Lima Negara Pendiri ASEAN	92
Gambar 4.4 Neraca Perdagangan Lima Negara Pendiri ASEAN.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an	123
Lampiran 2: Data Penelitian.....	125
Lampiran 3: Analisis Statistik Deskriptif.....	129
Lampiran 4: Common Effect Model (CEM).....	130
Lampiran 5: Fixed Effect Model (FEM).....	131
Lampiran 6: Random Effect Model (REM).....	132
Lampiran 7: Uji Chow Test.....	133
Lampiran 8: Uji Hausman Test.....	134
Lampiran 9: Uji Lagrange Multiplier.....	135

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh tingkat keterbukaan perdagangan dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi pada lima negara pendiri ASEAN yaitu Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand dalam periode penelitian tahun 1990 – 2016. Secara metodologis, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel dengan pendekatan terpilih yaitu *random effect model*. Tujuan analisis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu *trade openness* atau tingkat keterbukaan perdagangan, *foreign direct investment* atau investasi asing langsung, *labor force participation rate* atau tingkat partisipasi tenaga kerja, dan *gross fixed capital formation* atau pembentukan modal tetap bruto terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil uji simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada lima negara pendiri ASEAN. Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel tingkat keterbukaan perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel *foreign direct investment* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada tingkat partisipasi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pembentukan modal tetap bruto memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel independen, hanya variabel keterbukaan perdagangan yang tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. penelitian ini merekomendasikan akan pentingnya peningkatan ekspor dan penekanan laju impor untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Keterbukaan Perdagangan, Investasi Asing Langsung, Partisipasi Tenaga Kerja, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto.

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of openness level of trade and foreign direct investment to the economic growth in five founding countries of ASEAN, it is Indonesia, Malaysia, Singapore, Philippines, and Thailand during the period of research year 1990 – 2016. Methodologically, this research is done by quantitative method using secondary data. Data analysis technique used is panel data analysis with selected approach that is random effect model. The purpose of this research analysis is used to explain the effect of independent variables, it is trade openness, foreign direct investment, labor force participation rate, and gross fixed capital formation, on economic growth as a dependent variable. Based on the simultaneous test results, this study shows that the four independent variables have a positive and significant impact on economic growth in the five founding countries of ASEAN. While based on partial test result indicate that the variable trade openness has no effect on economic growth. Foreign direct investment variable gives positive and significant effect on economic growth. There is positive and significant effect of labor participation rate on economic growth. Gross fixed capital formation variable gives positive and significant effect on economic growth. So it can be concluded that only trade openness variable of the four independent variables which have no effect on economic growth. The study recommends the important of increasing exports and suppression of import to increase the economic growth.

Keywords: Economic Growth, Trade Openness, Foreign Direct Investment, Labor Force Particitipation, and Gross Fixed Capital Formation.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam hubungan antar negara, ada dua paham dalam sistem perekonomian yaitu sistem perekonomian tertutup dan sistem perekonomian terbuka. Negara dengan sistem perekonomian tertutup adalah negara yang menutup transaksi ekonomi dengan negara lain. Negara dengan sistem perekonomian terbuka adalah negara yang melakukan transaksi ekonomi dengan negara lain. Salah satu bentuk integrasi global dalam perekonomian terbuka adalah berdirinya Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) yang merupakan perhimpunan bangsa-bangsa di kawasan asia tenggara untuk menciptakan perdagangan bebas di kawasan tersebut.

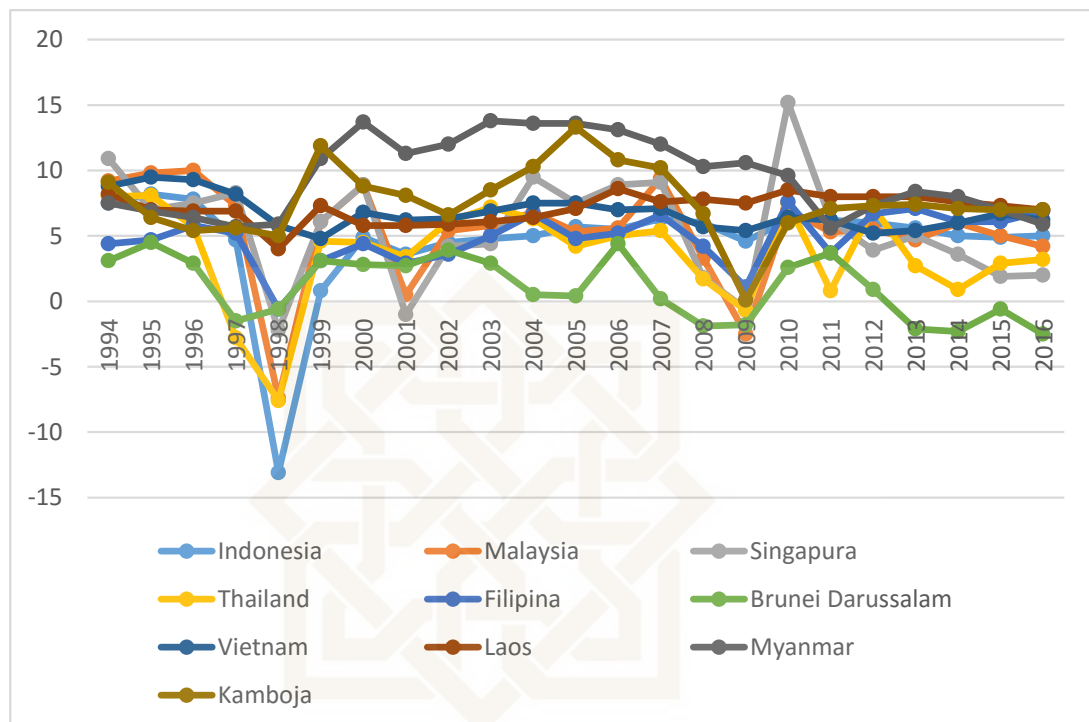
ASEAN (*Association South East Asia Nation*) merupakan organisasi yang didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 dan anggotanya terdiri dari sepuluh negara yang secara geografis terletak di kawasan Asia Tenggara. Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN (2011: 9) menjelaskan bahwa tujuan berdirinya ASEAN adalah menjalin persahabatan dan kerjasama untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi, perkembangan sosial budaya, serta perdamaian dan stabilitas di kawasan dalam wadah ASEAN.

Pentingnya kerjasama internasional adalah untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Sadono Sukirno (2013: 29) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan

jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan menyebabkan pendapatan nasional riil semakin berkembang. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan presentase kenaikan pendapatan nasional riil pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya. Menurut Mankiw (2014: 40) secara ekonomi, Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan nilai keseluruhan pendapatan pengeluaran dalam kegiatan ekonomi dan keseluruhan pengeluaran dalam produksi ekonomi barang dan jasa. Tingkat PDB riil digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi menjadi perhatian penting karena setiap negara akan selalu berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN tidak menunjukkan peningkatan. Kondisi ini tentunya bertolakbelakang dengan tujuan awal pendirian ASEAN untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari grafik pertumbuhan ekonomi negara-negara anggota ASEAN dalam kurun waktu 22 tahun bersifat fluktuatif.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN Tahun 1994-2016



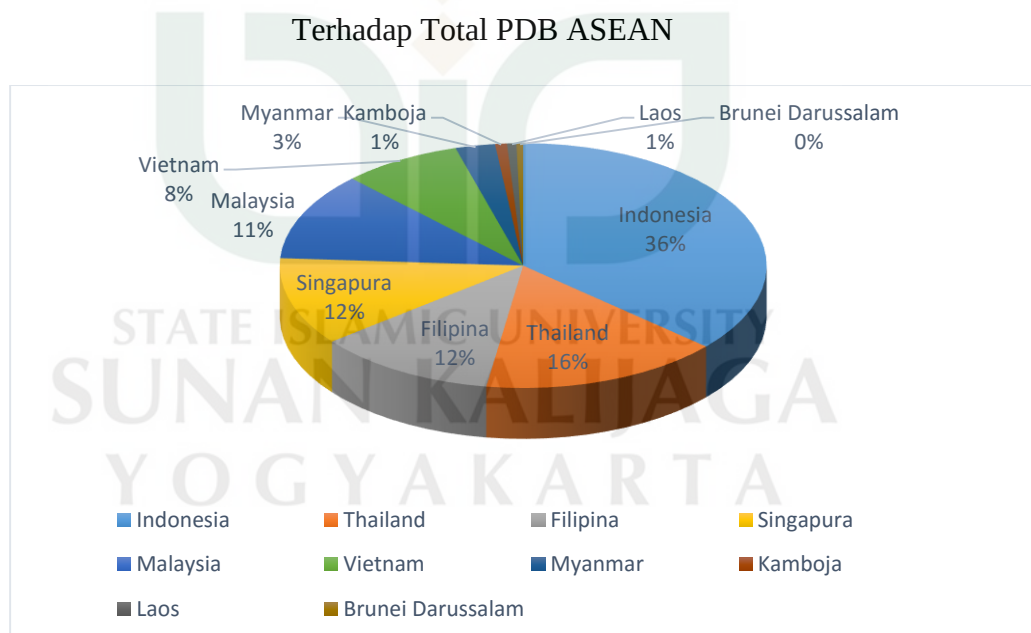
Sumber: *World Development Indicators*, data diolah.

Grafik pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN tahun 1994 sampai tahun 2016 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN berada pada tren yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Penurunan secara bersama-sama terjadi pada tahun 1998 pada saat terjadinya krisis ekonomi Asia, hingga pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN belum menunjukkan peningkatan. Krisis ekonomi 1998 membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu negara juga dipengaruhi oleh hubungan global dengan negara lain.

Dari data yang dipublikasikan oleh *World Development Indikator*, pada tahun 2016 perolehan PDB antar negara anggota ASEAN memiliki ketimpangan yang sangat tinggi. Secara berurutan perolehan PDB negara

ASEAN dari terbesar hingga terkecil yaitu PDB Negara Indonesia 932.259 juta US dollar, PDB Negara Thailand sebesar 406.840 juta US dollar, PDB Negara Filipina sebesar 304.905 juta US dollar, PDB Negara Singapura 296.966 juta US dollar, PDB Negara Malaysia 296.359 juta US dollar, PDB Negara Vietnam 202.616 juta US dollar, PDB Negara Myanmar 67.430 juta US dollar, PDB Negara Kamboja 20.017 juta US dollar, PDB Negara Laos 15.903 juta US dollar, dan penerimaan PDB terkecil adalah Negara Brunei Darussalam sebesar 11.400 juta US dollar (WDI, 2017). Persentase kontribusi PDB negara ASEAN terhadap total PDB ASEAN disajikan dalam diagram berikut ini.

Gambar 1.2 Diagram Kontribusi PDB Negara-Negara Anggota ASEAN



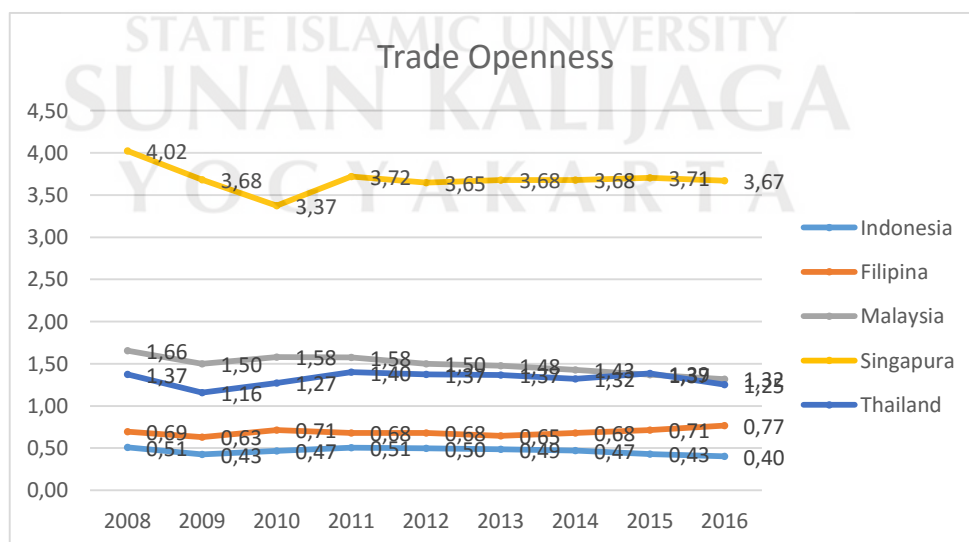
Sumber: World Development Indicator Database 17 April 2017, Data diolah

Berdasarkan diagram kontribusi produk domestik bruto (PDB) negara-negara anggota ASEAN terhadap total PDB ASEAN, penulis mengambil obyek negara dengan pencapaian PDB terbesar dan memiliki kontribusi lebih

dari 10% terhadap total PDB ASEAN yaitu negara Indonesia, Thailand, Filipina, Singapura, dan Malaysia. Kelima negara tersebut adalah negara pendiri ASEAN.

Negara-negara yang terintegrasi secara global dalam sistem perekonomian terbuka akan melakukan keterbukaan perdagangan. Setiap negara yang melakukan perdagangan internasional berusaha meningkatkan daya saing dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan perdagangan (*gains from trade*) dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Krugman, 2004: 15). Sistem Rujukan Statistik atau yang dikenal dengan Sirusa (Sirusa.bps.go.id) mendefinisikan keterbukaan perdagangan sebagai proporsi volume perdagangan terhadap PDB. Hal ini berarti indikator yang digunakan sebagai pengukuran tingkat keterbukaan perdagangan adalah rasio jumlah ekspor dan impor terhadap PDB suatu negara.

Gambar 1.3 Tingkat Keterbukaan Perdagangan Negara ASEAN tahun 2008-2016



Sumber: World Development Indicators, data diolah.

Berdasarkan grafik tingkat keterbukaan perdagangan lima negara pendiri ASEAN dari tahun 2008 sampai tahun 2016 terlihat bahwa perubahan tingkat keterbukaan perdagangan memiliki tren yang cenderung menurun. Negara dengan tingkat keterbukaan perdagangan tertinggi adalah Negara Singapura, namun mengalami penurunan dari tahun 2008 dengan derajat sebesar 4,02 menjadi 3,67 pada tahun 2016. Sedangkan negara dengan Tingkat keterbukaan perdagangan terendah adalah Negara Indonesia, yang juga mengalami penurunan dari tahun 2008 sebesar 0,51 menjadi sebesar 0,4 pada tahun 2016. Negara Malaysia juga mengalami penurunan dari tahun 2008 sebesar 1,656 menjadi 1,319 pada tahun 2016. Negara Thailand juga mengalami penurunan seperti ketiga negara ASEAN lainnya, penurunan keterbukaan perdagangan Thailand dari tahun 2008 sebesar 1,373 menjadi 1,253 pada tahun 2016. Meskipun tidak mengalami perubahan tren yang cukup memuaskan, akan tetapi Negara Filipina terus meningkatkan keterbukaan perdagangan dari tahun 2008 sebesar 0,694 menjadi 0,767 pada tahun 2016.

Keterbukaan finansial juga merupakan komponen dari bentuk negara dengan sistem perekonomian terbuka. Seperti halnya perdagangan internasional, arus modal atau investasi internasional juga mempunyai manfaat bagi negara pengekspor maupun pengimpor modal. Dengan adanya mobilisasi modal antarnegara, maka proyek investasi dengan hasil (*return on invesment*) yang tinggi di suatu negara tidak akan dikorbankan karena kelangkaan dana, sementara proyek investasi dengan hasil rendah di negara

yang memiliki dana berlimpah dapat terus dilaksanakan (Tambunan, 2001: 213).

Arus modal internasional terbagi dalam dua jenis, yaitu investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*) atau investasi portofolio (*portfolio investment*). Investasi asing langsung merupakan penanaman modal jangka panjang yang biasanya dilakukan dengan mendirikan perusahaan kerja sama dengan mitra lokal. Sedangkan investasi tidak langsung umumnya merupakan penanaman modal jangka pendek yang mencakup kegiatan transaksi di pasar modal dan pasar uang. Dalam investasi tidak langsung pemilik modal hanya memiliki sejumlah saham dalam perusahaan tanpa ikut serta atau mempunyai kekuasaan langsung dalam pengelolaan manajemen perusahaan tersebut (Lusiana, 2012: 39-41). Rata-rata perolehan investasi langsung dan investasi tidak langsung di lima negara pendiri ASEAN dari tahun 1990 sampai tahun 2016 tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Rata-rata perolehan *direct invesment* dan *portfolio invesment* Negara ASEAN tahun 1990-2016.

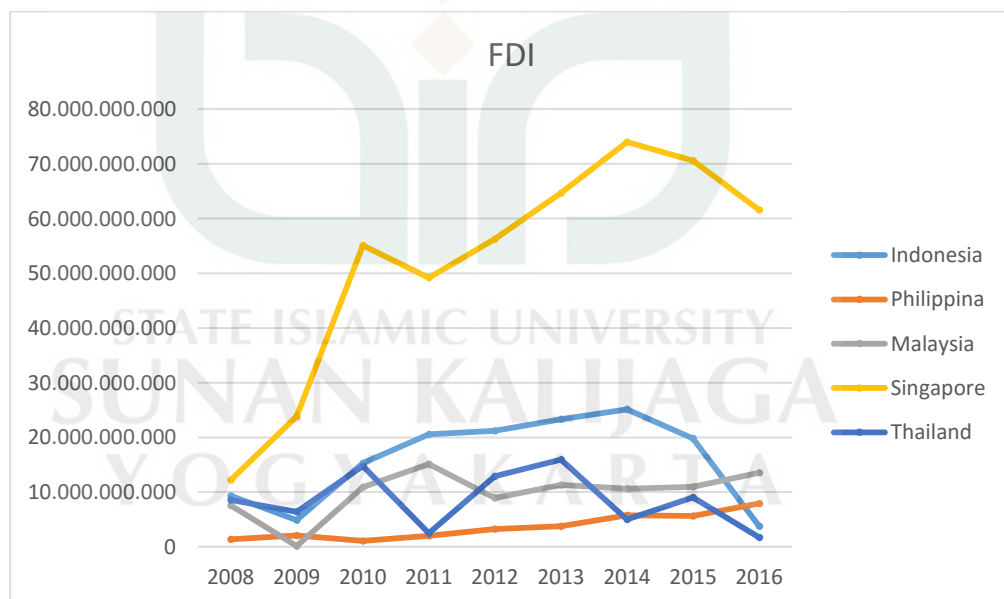
Negara	<i>Direct Investment</i> (USD)	<i>Portfolio Invesment</i> (USD)
Indonesia	6.624.745.881	-5.155.047.957
Malaysia	6.152.299.829	-53.079.248,66
Singapura	27.221.162.268	20.671.420.673
Thailand	5.807.750.997	-253.823.714,5
Filipina	2.111.811.201	-715.946.826,1

Sumber: World Development Indicators, data diolah.

Dari grafik rata-rata perolehan *direct investment* dan *portfolio invesment* Negara ASEAN tahun 1990 sampai tahun 2016 dapat diketahui

bahwa perolehan *portfolio investment* pada empat negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina mengalami defisit. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi investasi tidak langsung atau *portfolio investment* terhadap produk domestik bruto (PDB) sangatlah kecil. Ditinjau dari kontribusi penanaman modal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil obyek investasi asing langsung sebagai proksi dari arus modal internasional. Berikut adalah grafik penerimaan *Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi asing langsung sebagai proksi dari arus modal internasional pada kelima negara ASEAN.

Gambar 1.4 Perolehan *Foreign Direct Investment* Negara ASEAN Tahun 2008-2016



Sumber: *World Development Indicators*, data diolah.

Grafik perolehan *foreign direct investment* Negara ASEAN tahun 2008 sampai tahun 2016 menunjukkan bahwa Singapura memiliki penerimaan FDI terbesar diantara keempat negara lainnya dengan peningkatan yang cukup

memuaskan, meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2011, namun terus menunjukkan peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. Penerimaan FDI Singapura pada tahun 2008 hanya sebesar 12.200.705.252 Juta USD dan mampu mencapai angka 61.549.847.011 Juta USD pada tahun 2016. Negara Filipina dengan penerimaan FDI terkecil diantara keempat negara lainnya, tetapi konsisten mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Data menunjukkan pada tahun 2008 penerimaan FDI Filipina sebesar 1.340.027.563 juta USD meningkat sebesar 7.933.059.815 juta USD pada tahun 2016.

Pasca krisis 2008, penerimaan FDI Negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand mengalami penurunan di tahun 2009. Penerimaan FDI Negara Indonesia pada tahun 2008 sebesar 9.318.453.650 Juta USD dan sempat mencapai angka 25.120.732.060 Juta USD pada tahun 2014, namun kembali mengalami penurunan yang cukup drastis dengan penerimaan FDI hanya sebesar 3.671.972.281 pada tahun 2016. Negara Malaysia menerima FDI pada tahun 2008 sebesar 7.572.512.432 Juta USD. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2009 dengan penerimaan FDI hanya sebesar 114.664.182 Juta USD, Malaysia kembali meningkatkan penerimaan FDI hingga mencapai 13.512.825.940 Juta USD pada tahun 2016. FDI Negara Thailand pada tahun 2008 sebesar 8.651.557.725 Juta USD mengalami penurunan dengan penerimaan FDI hanya sebesar 1.710.574.850 Juta USD.

Dalam teori ekonomi, ekspor dan investasi dianggap sebagai *Outonomous Factor* (faktor otonom), yaitu merupakan faktor yang fungsinya secara langsung menciptakan peningkatan pendapatan pertumbuhan ekonomi.

Dalam pelaksanaan pembangunan yang berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, maka strategi kebijakan menggalakkan ekspor (*export drive*) dan mendorong investasi tepat guna berteknologi tinggi seharusnya disusun secara komprehensif dan diimplementasikan secara tepat dan terarah (Adisasmita, 2013: 68-69).

Kuncoro (2010: 71) mencoba melihat pada peristiwa *The Asian Miracle*, dimana ada beberapa faktor yang melatarbelakangi tingginya tingkat pertumbuhan perekonomian negara-negara *The Asian Miracle*. Pertama, negara-negara tersebut menerapkan kebijakan *outward-looking* dengan penekanannya pada peningkatan nilai ekspor dan *Foreign Direct Investment* (FDI). Kedua, kebijakan makroekonomi yang tepat dan peran pemerintahan yang efektif di dalam proses alokasi sumber daya ekonomi. ketiga, semakin membaiknya sektor pendidikan, pertumbuhan tenaga kerja, dan produktivitas tenaga kerja. Keempat, adanya fleksibilitas pasar tenaga kerja yang mendorong pertumbuhan semakin cepat. Hal ini berarti keterbukaan perdagangan dan *foreign direct investment* memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Studi empiris terdahulu mengenai pengaruh keterbukaan perdagangan dan *foreign direct investment* terus mengalami pro dan kontra pada hasil temuan penelitian. Nory Prastity dan Malik Cahyadin (2015) melakukan penelitian berjudul “Pengaruh *Foreign Direct Investment* dan *Trade Openness* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI)” menggunakan data penelitian pada tahun 2000-2013

menghasilkan temuan bahwa FDI dan keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bishnu Kumar Adhikary (2011) berjudul “*FDI, Trade Openness, Capital Formation, and Economic Growth in Bangladesh: A Linkage Analysis*” dengan data penelitian pada tahun 1986-2008 menghasilkan temuan bahwa hanya FDI dan tingkat pembentukan modal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara Bangladesh.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi menurut N. Gregory Mankiw (2003: 59) adalah faktor tenaga kerja dan faktor kapital. Faktor tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi terpenting dalam kaitannya dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Semakin banyak tenaga kerja, maka produktivitas juga akan meningkat. Tenaga kerja diukur berdasarkan tingkat partisipasi angkatan kerja. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risna Nurul dan Indra berjudul tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi Negara OKI memberikan hasil temuan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Negara OKI.

Selain tenaga kerja, barang-barang kapital juga menjadi faktor penting dalam mempertinggi koefisien pertumbuhan ekonomi. dalam penelitian ini kapital diproksikan dengan pembentukan modal tetap bruto (*gross fixed capital formation* atau GFCF). Temuan dalam penelitian oleh Ipa jamiah Arfa,

dkk tentang pengaruh perdagangan dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, menemukan hasil empiris bahwa pembentukan modal tetap bruto memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Studi empiris mengenai dampak integrasi global antar suatu negara dalam transaksi perdagangan dan keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi masih banyak menghasilkan temuan yang berbeda-beda. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN, dengan menambahkan variabel tenaga kerja dan pembentukan modal tetap bruto sebagai faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh tingkat keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara pendiri ASEAN?
- b. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara pendiri ASEAN?
- c. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara pendiri ASEAN?
- d. Bagaimana pengaruh pembentukan modal tetap bruto terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara pendiri ASEAN?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh tingkat keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara pendiri ASEAN.
- b. Menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara pendiri ASEAN.
- c. Menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara pendiri ASEAN.
- d. Menganalisis pengaruh pembentukan modal tetap bruto terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara pendiri ASEAN.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan perdagangan internasional dan investasi asing sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi.

- b. Bagi Akademisi

Menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya tentang perdagangan internasional dan investasi asing dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi, serta dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Menuangkan pemikiran dalam bentuk karya tulis sehingga tidak hanya berguna bagi diri sendiri, akan tetapi memiliki manfaat untuk orang lain dan dapat memberikan kontribusi nyata yang solutif terkait dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang lebih optimal.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Adapun secara terperinci, sistematika pembahasan dalam kajian penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahapan yang lebih lanjut. Pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, menggambarkan fenomena dan permasalahan yang melatarbelakangi penelitian sebagai langkah awal yang melahirkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan dalam latar belakang di-*design* dalam bentuk pertanyaan dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Sub bab terakhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

Bab II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis. Kerangka Teori berisi teori relevan yang digunakan dalam penelitian dan telaah pustaka dari

penelitian-penelitian terdahulu dalam topik yang sama. Semuanya menjadi landasan dan batu loncatan kebaruan dari penelitian ini. Setelah penyusunan teori dan telaah pustaka, kemudian disusun hipotesis sebagai dugaan sementara dari rumusan masalah, dan penyusunan kerangka berfikir yang menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil pengolahan data. penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.

Bagian Akhir Referensi dan Lampiran, selain lima bab uraian tersebut, dalam penyusunan skripsi ini juga terdapat bagian referensi yang berisi acuan yang digunakan dalam penelitian serta beberapa informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode *pooled least square* menggunakan pendekatan *random effect* dan mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV melalui beberapa variabel yaitu laju pertumbuhan ekonomi, tingkat keterbukaan perdagangan, *foreign direct investment*, tingkat partisipasi tenaga kerja, dan pembentukan modal tetap bruto, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Trade Openness* (TO) atau tingkat keterbukaan perdagangan yang diprosikan dengan rasio total perdagangan terhadap produk domestik bruto berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, hal ini berarti tingkat keterbukaan perdagangan tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN.
2. *Foreign Direct Investment* (FDI) atau investasi asing langsung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN. nilai FDI yang semakin tinggi akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.
3. *Labor Force Participation Rate* (LFPR) atau tingkat partisipasi tenaga kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN, sehingga kenaikan partisipasi tenaga kerja dapat menaikkan laju pertumbuhan ekonomi.

4. *Gross Fixed Capital Formation* (GFCF) atau pembentukan modal tetap bruto memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN. Nilai pembentukan modal tetap bruto akan menaikkan laju pertumbuhan ekonomi.
5. Secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan semua variabel memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN.

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan diantaranya adalah data yang dipublikasikan Worldbank hanya sampai pada tahun 2016, sehingga menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian sampai pada tahun 2017. Data variabel tenaga kerja hanya tersedia dari tahun 1990 sampai tahun 2016, sedangkan penelitian ini akan mengambil objek dari tahun 1980 sampai dengan tahun 2016 untuk membandingkan laju pertumbuhan ekonomi pada sebelum dan sesudah masa krisis 1998.

Penulis tidak menemukan teori yang berbicara khusus mengenai tingkat keterbukaan perdagangan. Sehingga pada penelitian ini, indikator untuk mengukur tingkat keterbukaan perdagangan berkiblat pada Sistem Rujukan Statistik (Sirusa) yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, dan juga merujuk pada penelitian terdahulu dengan topik serupa yang menggunakan rasio total perdagangan terhadap produk domestik bruto sebagai indikator pengukuran tingkat keterbukaan perdagangan. Akan tetapi

pada penelitian-penelitian terdahulu yang lainnya juga ada yang menggunakan variabel net ekspor sebagai pengukuran dari tingkat keterbukaan perdagangan.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini memberikan beberapa saran yang dirasa perlu untuk diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak yang berwenang untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal terutama kondisi perekonomian pada saat akan *me-release* sebuah kebijakan.
2. Pemerintah diharapkan menjaga keseimbangan keterbukaan perdagangan melalui penekanan jumlah impor sehingga jumlah impor berkurang dan tidak terjadi defisit cadangan devisa yang akan berdampak pada menurunnya laju pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kinerja ekspor ke luar negeri melalui peningkatan kualitas produk yang berstandar internasional untuk peningkatan jumlah ekspor yang berdampak pada meningkatnya cadangan devisa yang diharapkan mampu mendorong kenaikan laju pertumbuhan ekonomi.
3. Variabel-variabel yang diteliti juga sebaiknya ditambahkan sehingga hasil yang didapatkan lebih menyeluruh mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal penting dalam mempengaruhi laju

pertumbuhan ekonomi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhikary, Bishnu Kumar. (2011). "FDI, Trade Openness, Capital Formation, and Economic Growth in Bangladesh: A Linkage Analysis". *International Journal of Business and Management* Vol. 6 No.1.
- Adisasmita, Rahardjo. (2013). *Teori-teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amalia, Lia. (2007). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apridar. (2012). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arfa, Ipa Jamiah dkk. (2015). "Pengaruh Perdagangan dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Sebuah Aplikasi Autoregressive Distributed Lag Model (ARDL)". *Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 3 Nomor 3 Hlm.1-10 ISSN 2302-0172*.
- Ariefianto, Moch. Doddy. (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Assobar Alquran. *Mushaf Al-Majid: Al-Quran dan Terjemah Untuk Keluarga*. Jakarta: Pustaka Al-Mubín.
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Boediono. (1981). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (2009). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. (2012). *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. (Suherman Rosyidi, Penerjemah). Jakarta: Kencana.
- Direktorat Jenderal Kerjasama ASEAN. (2011). *Ayo Kita Kenali ASEAN*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri RI.
- Dominick, Salvatore. (1997). *Ekonomi Internasional*. Edisi ke-lima jilid satu. (diterjemahkan oleh: Haris Munandar). Jakarta: Erlangga.
- Ekananda, Mahyus. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Fathoni, Rinaldy Achmad Roberth, dkk. (2017). "Pengaruh Ekspor Intra-ASEAN dan FDI Intra-ASEAN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN (Studi Pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand Tahun 2006-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Volume 45 Nomor 1 April 2017*.

- Hady, Hamdy. (2009). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hakim, Lukman. (2012). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasyim, Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hoetoro, Arif. (2007). *Ekonomi Islam: Pengantar Analisis Kesejarahan dan Metodologi*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Huda, Nurul dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Insani, Risna Nurul dan Indra. (2015). “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi pada 20 Negara OKI Tahun 2009-2013”. *Jurnal Muqtasid Volume 6 Nomor 2*.
- Irianto, Agus. (2011). *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Khaldun, Ibnu. (1986). *Muqaddimah Ibn Khaldun*. (Ahmadie Thoha: Penerjemah). Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. (2004). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Edisi ke-lima jilid satu. (diterjemahkan oleh: Faisal H. Basri). Jakarta: Indeks.
- Kuncoro, Mudrajad. (2010). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lusiana. (2012). *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maharani, Kurnia dan Sri Isnowati. (2014). “Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Volume 21 Nomor 1 Hlm.62-72 ISSN: 1412-3126*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang.

- Mankiw, N Gregory, Euston Quah dan Peter Wilson. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Asia*. (diterjemahkan oleh: Biro Bahasa Alkemis). Jakarta: Salemba Empat.
- Marelli, Enrico dan Marcello Signorelli. (2011). "China and India: Openness, Trade and Effects on Economic Growth". *The European Journal of Comparative Economics* Vol. 8, n. 1, pp. 129-154 ISSN 1824-2979. Available online at <http://eaces.liuc.it>.
- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor, Henry Faizal. (2009). *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT Indeks.
- Prastity, Nory dan Malik Cahyadin. (2015). "Pengaruh Foreign Direct Investment dan Trade Openness Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI)". *Jurnal Kajian Volume 20 Nomor 3 Hlm.255-270*.
- Purnastuti, Losina. (2007). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Putra, Delta Ananda Arga dkk. (2017). "Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment, Nilai Tukar, dan Government Expenditure Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume 2 Nomor 2 Hlm.294-303*.
- Putra, Hilton Tarnama dan Eka An Aqimuddin. (2011). *Mekanisme Penyelesaian Sengketa di ASEAN Lembaga dan Proses*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salebu, Jefry Batara. (2014). "Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Analisis Data Panel Periode 1994-2013". *Jurnal BPPK Volume 7 Nomor 2 Hlm.135-152 ISSN: 2085-3785*.
- Salim, Budi Sutrisno. (2008). *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, Irwan Budi. (2013). *Statistika 1 untuk teknik informatika*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Santoso, Rokhedi Priyo. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sinambela, Lijan Poltak. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sirusa.bps.go.id

Situmorang, Johnny W. (2011). *Menguak Iklim Investasi Indonesia Pascakrisis*. Jakarta: Penerbit Esensi.

Sugiarto, dkk. (2003). *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana.

Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi ke-3 cet. 20. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi ke-3 cet. 22. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suliswanto, Muhammad Sri Wahyudi. (2016). "Tingkat Keterbukaan Ekonomi di Negara ASEAN-5". *Jurnal NeO-Bis Volume 10 Nomor 1 Hlm.33-48*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

Syarifuddin, Ferry. (2016). *Konsep, Dinamika, dan Respon Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia*. Jakarta: BI Institute.

Tambunan, Tulus. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tariqi, Abdulah Abdul Husain. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. (M. Irfan Fofwani, Penerjemah). Yogyakarta: Magistra Insani Press.

Trenggonowati. (2010). *Teori Makroekonomi*. Yogyakarta: BPFE.

Widarjono, Agus. (2016). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wiharyanto, A Kardiyat. (2012). *Sejarah Asia Tenggara: Dari Awal Tumbuhnya Nasionalisme Sampai Terbangunnya Kerja Sama ASEAN*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

World bank. *GDP Ranking* 2016. World development indicators database. Dipublikasikan pada 17 April 2017.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an

No.	Surat	Terjemahan
1	Hud (11) : 61	Artinya: <i>"Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya)".</i>
2	Al-Baqarah (2) : 275	Artinya: <i>"Padahal Allah SWT menghalalkan jual beli (perdagangan) dan mengharamkan riba".</i>
3	An-Nahl (16) : 80	Artinya: <i>"Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (ketika membawanya) di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu) sehingga barang-barang itu rusak".</i>
4	An-Nisa' (4) : 29	Artinya: <i>"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dalam perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu."</i>
5	An-Nisa' (4) : 5	Artinya: <i>"Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik."</i>
6	Al-Jumu'ah (62) : 10	Artinya: <i>"Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah (bekerja) kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung."</i>
7	An-Nahl (16) : 5-8	Artinya: <i>"Dan hewan ternak telah diciptakan-Nya untuk kamu, padanya ada (bulu) yang</i>

	<i>menghangatkan dan berbagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan. Dan kamu memperoleh keindahan padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya (ke tempat penggembalaan). Dan ia menganut beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup mencapainya, kecuali dengan susah payah. Sungguh, Tuhanmu Maha Pengasih, Maha Penyayang. Dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal (peranakan kuda dengan keledai), dan keledai untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.”</i>
--	---

Lampiran 2: Data Penelitian

No.	Negara	Periode	Growth GDP Percapita (Persen)	TO (Persen)	FDI (Juta USD)	LFPR (Persen)	Growth GFCF (Persen)
1	Indonesia	1990	5,3	33,2	1093000000	51,4	14,6
1	Indonesia	1991	5,1	36,7	1482000000	51,3	6,5
1	Indonesia	1992	4,7	38,2	1777000000	51,1	4,9
1	Indonesia	1993	4,8	37,8	2004000000	50,3	5,7
1	Indonesia	1994	5,8	40,4	2109000000	49,4	13,8
1	Indonesia	1995	6,6	42,7	4346000000	51,3	14
1	Indonesia	1996	6,2	42,5	6194000000	53	14,5
1	Indonesia	1997	3,2	45,2	4677000000	52,2	8,6
1	Indonesia	1998	-14,3	53,2	-2408000000	47,1	-33
1	Indonesia	1999	-0,6	33,6	-1865620964	55,5	-18,2
1	Indonesia	2000	3,5	40,4	-4550355286	55,3	16,7
1	Indonesia	2001	2,2	39,9	-2977391857	55	6,5
1	Indonesia	2002	3,1	37,2	145085549	54,7	4,7
1	Indonesia	2003	3,3	36,9	-596923828	54,5	0,6
1	Indonesia	2004	3,6	42	1896082770	54,3	14,7
1	Indonesia	2005	4,2	46,5	8336257208	54,1	10,9
1	Indonesia	2006	4,1	48,1	4914201435	53,5	2,6
1	Indonesia	2007	4,9	49,2	6928480000	52,9	9,3
1	Indonesia	2008	4,6	50,9	9318453650	52,1	11,9
1	Indonesia	2009	3,2	42,7	4877369178	51,7	3,3
1	Indonesia	2010	4,8	46,7	15292009411	50,6	8,5
1	Indonesia	2011	4,8	50,5	20564938227	50,3	8,9
1	Indonesia	2012	4,7	49,9	21200778608	50,1	9,1
1	Indonesia	2013	4,2	48,7	23281742362	49,9	5
1	Indonesia	2014	3,7	47,1	25120732060	49,3	4,4
1	Indonesia	2015	3,6	43	19779127977	49,3	5
1	Indonesia	2016	3,8	40,1	3761972281	49,3	4,5
2	Filipina	1990	0,4	47,2	5300000000	51	15
2	Filipina	1991	-3	48,6	5440000000	51	-14,2
2	Filipina	1992	-2,1	51,6	2280000000	51,5	6,4
2	Filipina	1993	-0,3	55,1	12380000000	50,7	8,7
2	Filipina	1994	2	61,7	15910000000	50,4	7,5
2	Filipina	1995	2,3	67,3	14780000000	51,5	4,7
2	Filipina	1996	3,5	73,8	15170000000	51,3	12
2	Filipina	1997	2,9	80,8	12220000000	50	11,5
2	Filipina	1998	-2,7	66,9	22870000000	51,3	-11,2

2	Filipina	1999	0,9	68,5	1247000000	50,3	-5,9
2	Filipina	2000	2,2	73,9	1487000000	48,3	11,5
2	Filipina	2001	0,7	69,9	760000000	51,9	-2,8
2	Filipina	2002	1,5	72,6	1769000000	48,5	2,9
2	Filipina	2003	2,8	71,5	492000000	50,6	6,7
2	Filipina	2004	4,6	73,2	592000000	49,5	2,2
2	Filipina	2005	2,8	72,6	1664000000	47,2	2,4
2	Filipina	2006	3,4	74,4	2707414997	45,9	5,4
2	Filipina	2007	4,8	72,7	2918724841	44,1	5,2
2	Filipina	2008	2,5	69,4	1340027563	44,7	3,2
2	Filipina	2009	-0,5	63,1	2064620678	45,8	-1,7
2	Filipina	2010	5,9	71,4	1070386940	46,7	19,1
2	Filipina	2011	2	67,8	2007150725	47,7	-1,9
2	Filipina	2012	4,9	68,1	3215415155	47,3	10,8
2	Filipina	2013	5,3	64,7	3737371740	46,6	11,8
2	Filipina	2014	4,4	67,8	5739574024	46,1	7,2
2	Filipina	2015	4,4	71,4	5639155962	46,3	16,9
2	Filipina	2016	5,3	76,7	7933059815	46,5	25,2
3	Malaysia	1990	6	106,2	2332455289	51,4	27,1
3	Malaysia	1991	6,6	116,4	3998448523	51	22,4
3	Malaysia	1992	6,1	117,2	5183358086	50,6	11
3	Malaysia	1993	7,2	120,7	5005642760	50,2	17,8
3	Malaysia	1994	6,5	136,6	4341800916	49,8	16,1
3	Malaysia	1995	7,1	150,7	4178239335	49,5	22,8
3	Malaysia	1996	7,2	146,8	5078414948	49,1	8,2
3	Malaysia	1997	4,6	144,5	5136514576	48,7	9,2
3	Malaysia	1998	-9,7	142,6	2163401816	48,3	-43
3	Malaysia	1999	3,6	150,6	3895263158	48,4	-6,5
3	Malaysia	2000	6,4	165,3	3787631579	49,2	26,4
3	Malaysia	2001	-1,7	152,2	553947368	48,2	-2,1
3	Malaysia	2002	3,2	152,8	3192894737	47,2	0,6
3	Malaysia	2003	3,7	151,4	3218947368	46,2	2,8
3	Malaysia	2004	4,7	166,8	4376052632	45,1	3,6
3	Malaysia	2005	3,3	171,9	3924786635	44,1	5
3	Malaysia	2006	3,6	174,7	7690731246	43	6,3
3	Malaysia	2007	7,4	167,9	9071369835	41,9	10,8
3	Malaysia	2008	1,5	165,6	7572512432	41,6	2,5
3	Malaysia	2009	-4,3	150	114664435	40,5	-2,5
3	Malaysia	2010	5,1	157,9	10885614182	39,8	11
3	Malaysia	2011	3,4	157,7	15119371191	40,7	6,4
3	Malaysia	2012	3,5	150,1	8895774251	40,7	19

3	Malaysia	2013	2,8	147,7	11296278696	40,8	8,1
3	Malaysia	2014	4,2	142,7	10619431770	40,4	4,8
3	Malaysia	2015	3,3	137,2	10962721673	40,3	3,6
3	Malaysia	2016	2,7	131,9	13515825940	40,2	2,7
4	Singapura	1990	5,8	217,7	5574738855	57,7	11,3
4	Singapura	1991	3,7	220,2	4887094440	57,5	13,3
4	Singapura	1992	3,9	220,9	2204342221	55,8	11,7
4	Singapura	1993	8,8	233,3	4686312018	53,9	9,9
4	Singapura	1994	7,5	247,4	8550165227	52,1	9,8
4	Singapura	1995	3,8	282,9	11535267660	51	11,8
4	Singapura	1996	3,2	289,4	9682130955	49	24,2
4	Singapura	1997	4,7	296,2	13752707284	45,7	10,5
4	Singapura	1998	-5,5	283,6	7313866999	42,3	-5,3
4	Singapura	1999	5,3	289,6	16577945946	44,1	-4,4
4	Singapura	2000	7	311,5	15515295182	48,2	11,5
4	Singapura	2001	-3,6	298,6	17006874670	42,4	-4,2
4	Singapura	2002	3,3	306	6157249991	38,6	-8,6
4	Singapura	2003	6	328,9	17051420153	39,2	-5
4	Singapura	2004	8,2	361,8	24390314129	39,2	9,6
4	Singapura	2005	5	377,1	18090329984	40	2,7
4	Singapura	2006	5,5	385	36923890241	41,2	9,5
4	Singapura	2007	4,7	381,3	47733209770	39,9	16
4	Singapura	2008	-3,5	402,2	12200705252	39,4	11
4	Singapura	2009	-3,6	368,1	23821209700	37	3,7
4	Singapura	2010	13,2	337,4	55075864345	39,7	7,8
4	Singapura	2011	4	371,8	49155975338	36,8	5,2
4	Singapura	2012	1,4	364,9	56236647375	37,6	8,2
4	Singapura	2013	3,3	367,9	64684568049	36,7	5,7
4	Singapura	2014	2,2	367,7	73986661931	37,2	-1,1
4	Singapura	2015	0,7	370,6	70579746513	37,7	1,1
4	Singapura	2016	0,7	367	61596847011	38,1	-2,5
5	Thailand	1990	9,6	68,5	2443549743	77,4	29,6
5	Thailand	1991	7,3	71,9	2013985971	74,3	12,7
5	Thailand	1992	7	74	2113021867	71	6,6
5	Thailand	1993	7,3	77,3	1804040985	67,4	9,3
5	Thailand	1994	7	82,6	1366440825	63,8	11,5
5	Thailand	1995	7	91,3	2067936429	62,1	11,9
5	Thailand	1996	4,5	83,1	2335837475	60,6	7
5	Thailand	1997	-3,9	84,7	3894755071	59,1	-21,8
5	Thailand	1998	-8,7	87,3	7314804931	56,6	-44
5	Thailand	1999	3,4	91,7	6102677671	53,1	-4,5

5	Thailand	2000	3,4	105,6	3365987583	52,9	3,1
5	Thailand	2001	2,5	102,8	5067170388	53,8	1,8
5	Thailand	2002	5,3	102,7	3341612007	52,4	6,2
5	Thailand	2003	6,4	105,4	5232270340	51	12,6
5	Thailand	2004	5,6	116,3	5860255943	51,9	15,9
5	Thailand	2005	3,5	124,9	8215637195	51,5	14,3
5	Thailand	2006	4,3	127,1	8917470351	48,8	2,6
5	Thailand	2007	4,8	128,5	8633903441	49,5	1,8
5	Thailand	2008	1,2	137,3	8561557725	49	2,3
5	Thailand	2009	-1,2	115,7	6411458545	48,8	-10,9
5	Thailand	2010	7	127,3	14746672920	47,6	11,6
5	Thailand	2011	0,4	139,9	2473685996	47,7	4,9
5	Thailand	2012	6,7	137,3	12899036061	47,1	10,7
5	Thailand	2013	2,3	136,6	15935960663	45,1	-1
5	Thailand	2014	0,5	132	4975455660	45,1	-2,2
5	Thailand	2015	2,6	138,7	9003516296	45,2	4,4
5	Thailand	2016	2,9	125,3	1710574850	45,4	2,8

Lampiran 3: Analisis Statistik Deskriptif

Date: 02/13/18
 Time: 14:14
 Sample: 1990 2016

	Growth_GDP	TO	FDI	LFPR	GFCF
Mean	3.306667	137.2363	9.58E+09	48.85407	5.728148
Median	3.700000	105.6000	4.89E+09	49.30000	6.500000
Maximum	13.20000	402.2000	7.40E+10	77.40000	29.60000
Minimum	-14.30000	33.20000	-4.55E+09	36.70000	-44.00000
Std. Dev.	3.651951	102.6588	1.44E+10	6.920549	10.84732
Skewness	-1.596593	1.220274	2.818704	1.033571	-1.689930
Kurtosis	7.890266	3.343995	10.95032	5.974855	9.099431
Jarque-Bera	191.8751	34.16965	534.3073	73.81594	273.5241
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	446.4000	18526.90	1.29E+12	6595.300	773.3000
Sum Sq. Dev.	1787.124	1412202.	2.77E+22	6417.795	15767.01
Observations	135	135	135	135	135

Lampiran 4: Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Growth_GDP

Method: Panel Least Squares

Date: 02/13/18 Time: 14:15

Sample: 1990 2016

Periods included: 27

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.509615	2.067494	-1.697521	0.0920
TO	0.000176	0.003018	0.058427	0.9535
FDI	4.44E-11	2.08E-11	2.138708	0.0343
LFPR	0.102252	0.038203	2.676533	0.0084
GFCF	0.239398	0.019560	12.23911	0.0000
R-squared	0.571772	Mean dependent var		3.306667
Adjusted R-squared	0.558596	S.D. dependent var		3.651951
S.E. of regression	2.426293	Akaike info criterion		4.646940
Sum squared resid	765.2965	Schwarz criterion		4.754542
Log likelihood	-308.6684	Hannan-Quinn criter.		4.690666
F-statistic	43.39415	Durbin-Watson stat		1.694688
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5: Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Growth_GDP

Method: Panel Least Squares

Date: 02/13/18 Time: 14:18

Sample: 1990 2016

Periods included: 27

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.414902	3.916791	0.616551	0.5386
TO	-0.018931	0.011806	-1.603601	0.1113
FDI	5.74E-11	2.35E-11	2.445245	0.0159
LFPR	0.031537	0.055913	0.564035	0.5737
GFCF	0.244241	0.019860	12.29790	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.594494	Mean dependent var	3.306667
Adjusted R-squared	0.568747	S.D. dependent var	3.651951
S.E. of regression	2.398230	Akaike info criterion	4.651679
Sum squared resid	724.6898	Schwarz criterion	4.845364
Log likelihood	-304.9884	Hannan-Quinn criter.	4.730388
F-statistic	23.09034	Durbin-Watson stat	1.733082
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6: Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Growth_GDP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/13/18 Time: 14:20
 Sample: 1990 2016
 Periods included: 27
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 135
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.509615	2.043581	-1.717384	0.0883
TO	0.000176	0.002983	0.059111	0.9530
FDI	4.44E-11	2.05E-11	2.163734	0.0323
LFPR	0.102252	0.037761	2.707852	0.0077
GFCF	0.239398	0.019334	12.38233	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			8.71E-07	0.0000
Idiosyncratic random			2.398230	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.571772	Mean dependent var		3.306667
Adjusted R-squared	0.558596	S.D. dependent var		3.651951
S.E. of regression	2.426293	Sum squared resid		765.2965
F-statistic	43.39415	Durbin-Watson stat		1.694688
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.571772	Mean dependent var		3.306667
Sum squared resid	765.2965	Durbin-Watson stat		1.694688

Lampiran 7: Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.765044	(4,126)	0.1400
Cross-section Chi-square	7.360144	4	0.1180

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Growth_GDP

Method: Panel Least Squares

Date: 02/13/18 Time: 14:19

Sample: 1990 2016

Periods included: 27

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.509615	2.067494	-1.697521	0.0920
TO	0.000176	0.003018	0.058427	0.9535
FDI	4.44E-11	2.08E-11	2.138708	0.0343
LFPR	0.102252	0.038203	2.676533	0.0084
GFCF	0.239398	0.019560	12.23911	0.0000
R-squared	0.571772	Mean dependent var		3.306667
Adjusted R-squared	0.558596	S.D. dependent var		3.651951
S.E. of regression	2.426293	Akaike info criterion		4.646940
Sum squared resid	765.2965	Schwarz criterion		4.754542
Log likelihood	-308.6684	Hannan-Quinn criter.		4.690666
F-statistic	43.39415	Durbin-Watson stat		1.694688
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8: Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.060178	4	0.1327

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
TO	-0.018931	0.000176	0.000130	0.0944
FDI	0.000000	0.000000	0.000000	0.2541
LFPR	0.031537	0.102252	0.001700	0.0864
GFCF	0.244241	0.239398	0.000021	0.2864

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Growth_GDP

Method: Panel Least Squares

Date: 02/13/18 Time: 14:20

Sample: 1990 2016

Periods included: 27

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.414902	3.916791	0.616551	0.5386
TO	-0.018931	0.011806	-1.603601	0.1113
FDI	5.74E-11	2.35E-11	2.445245	0.0159
LFPR	0.031537	0.055913	0.564035	0.5737
GFCF	0.244241	0.019860	12.29790	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.594494	Mean dependent var	3.306667
Adjusted R-squared	0.568747	S.D. dependent var	3.651951
S.E. of regression	2.398230	Akaike info criterion	4.651679
Sum squared resid	724.6898	Schwarz criterion	4.845364
Log likelihood	-304.9884	Hannan-Quinn criter.	4.730388
F-statistic	23.09034	Durbin-Watson stat	1.733082
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9: Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 02/13/18 Time: 14:02

Sample: 1990 2016

Total panel observations: 135

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.037065 (0.8473)	8.808499 (0.0030)	8.845564 (0.0029)
Honda	-0.192523 (0.5763)	2.967912 (0.0015)	1.962496 (0.0249)
King-Wu	-0.192523 (0.5763)	2.967912 (0.0015)	0.904499 (0.1829)
GHM	-- --	-- --	8.808499 (0.0046)

CURRICULUM VITAE

Nama : Hilyah Maulidiyah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 01 Agustus 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat asal : Kalibaru Wetan, Kalibaru,
Banyuwangi, Jawa Timur
Alamat domisili : Demangan, Sopen,
Gondokusuman, Sleman, DIY
Kontak Person : 085749968800
Email : hilyahadi01@gmail.com



PENDIDIKAN

FORMAL

2000 - 2002 TK Nurul Fatah Ar-Raudlah Kalibaru, Banyuwangi
2002 - 2008 MI Nurul Fatah Kalibaru, Banyuwangi
2008 - 2011 MTS Alkautsar Srono, Banyuwangi
2011 - 2014 MAN Tambakberas, Jombang
2014 – 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NON FORMAL

2010 Summer Camp Study Tour Singapore
2011-2012 Victory English Course
2012 Seven Wonder Physics Laboratory
2013 Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Guru Al-Quran
2011-2014 Madrasah Diniyah Al-Hamidiyah
2013-2014 Victory Arabic Course
2015 3rd AICIF (Asean International Conference on Islamic Finance)
2015 Pelatihan Perkoperasian Berbasis Syariah

PENGALAMAN ORGANISASI

2010	Koord. Divisi Senam dan Tari OSAKA (Organisasi Santriwati Al-Kautsar)
2011	Koord. Divisi Pendidikan Organisasi Santriwati Al-Maliki Bahrul Ulum, Tambakberas, Jombang
2012	Ketua Pengurus Organisasi Santriwati Al-Maliki Bahrul Ulum, Tambakberas, Jombang
2013	Ketua Putri HISBU-FATIM (Himpunan Santri Bahrul Ulum - Fajar Timur)
2014	PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
2014	HIMABU (Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul Ulum Yogyakarta)
2015	Sekretaris Arabic Language Club FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2016	Bendahara HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2017	Sekretaris HIMABU (Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul Ulum) Yogyakarta

PRESTASI

2010	Peserta Study Tour PPMP. Al-kautsar di Brighton High School, Singapore.
2011	Peraih Nilai UN Terbaik Mts. Al-kautsar Summersari Srono, Banyuwangi.
2011	Juara Umum 3 Tingkat SMA dan MTs Pondok Pesantren Modern Putri Al-kautsar Summersari Srono, Banyuwangi.
2011	Runner UP MISS As-Salaam Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas, Jombang.

- 2011 Juara 1 Lomba Debat dalam Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) As-Salaam Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas, Jombang.
- 2011 Juara 1 Cerdas Cermat Umum Agama dalam Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) As-Salaam Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas, Jombang.
- 2012 Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab Class Meeting MAN Tambakberas, Jombang.
- 2013 Peraih The Best Student of Madrasah Diniyah Al-Hamidiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas, Jombang.
- 2013 Juara 2 Olimpiade Bahasa Arab Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Kabupaten Jombang.
- 2014 Juara 3 Olimpiade Bahasa Arab MGMP MAN Se-Kabupaten Jombang.
- 2014 Juara Harapan 1 Olimpiade Bahasa Arab Kompetisi Sains Madrasah (KSM) se-Wilayah Karesidenan Surabaya.
- 2014 Peraih The Best Student Tim Olimpiade Bahasa Arab MAN Tambakberas Jombang.